

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh kearah negatif terhadap integritas laporan keuangan. Hal demikian menjelaskan bahwa keberadaan komisaris independen merupakan posisi yang kurang baik bagi suatu perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas. Hal tersebut dikarenakan komisaris independen kurang efektif dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab yakni melakukan pengawasan terhadap semua aktivitas dalam suatu perusahaan dan memastikan tidak terjadi kecurangan atau manipulasi yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam menghasilkan laporan keuangan. Keberadaan komisaris independen yang kurang efektif dalam suatu perusahaan mengakibatkan integritas laporan keuangannya akan menurun.
2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan ditolak. Hal demikian menjelaskan bahwa keberadaan pihak institusi yang mempunyai saham banyak berperan di luar manajemen suatu perusahaan dan mengakibatkan sulitnya proses monitoring dan hal tersebut berdampak pada penerapan integritas laporan keuangan yang kurang dipengaruhi oleh kepemilikan institusional.
3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan ditolak. Hal demikian menjelaskan bahwa dalam suatu perusahaan, komite audit tidak memberi pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dalam menyusun laporan keuangan, informasi yang

diberikan komite audit kepada pihak manajemen juga dinilai tidak cukup, serta memastikan laporan keuangan yang disajikan harus dipastikan sudah sesuai dengan aturan yang berlaku.

## **5.2. Keterbatasan**

Adapun beberapa keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu sektor industri, yaitu perusahaan BUMN sebagai objek penelitian, sehingga peneliti belum mengetahui secara pasti kondisi dari sektor industri lainnya yang berhubungan dengan variabel independen peneliti terhadap integritas laporan keuangan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu komisaris independen, kepemilikan institusional, dan komite audit. Sedangkan secara teoritis masih banyak variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan dengan keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini, saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi para peneliti selanjutnya yang bertujuan menggunakan variabel yang serupa, agar bisa menggunakan perusahaan lainnya selain perusahaan BUMN. Sehingga dapat mengetahui kondisi perusahaan lainnya.
2. Bagi para peneliti selanjutnya yang bertujuan menggunakan variabel penelitian yang serupa, agar menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan secara lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badewin. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional , Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8, 19–31.
- BAPEPAM. 2003. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-41/PM/2003 Tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar, 2003, *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. PSAK 24 (Revisi 2013) : Imbalan Kerja. Jakarta IAI
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Selemba Empat: Jakarta
- Indrasari, A., Yulianthari, W. S., & Triyanto, D. N. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 117. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i1.79>
- Kartika, A., & Nurhayati, I. (2018). Determinan Integritas Laporan Keuangan : Kajian Empiris Pada. *Prosiding SENDI\_U 2018*, 978–979.
- Keputusan Ketua Bapepam No.Kep29/PM/2004. Peraturan Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt and Terry D. Warfield, 2011. *Intermediate Accounting*. United States of America: John Wiley & Sons
- Peraturan Nomor IX.I.5 - Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-643/BL/2012 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

Savero, D. 2017. "Pengaruh Komisaris Indeoenden, Komite Audit, Kepemilikan Institusi, dan Kepemilikan Manajemen terhadap Integritas Laporan Keuangan". Jom FekonVol. 4No. 1 (Februari) 2017. <https://media.neliti.com>.[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)